

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah : Sebuah Kajian Literatur

Eri Puji Kumalasari*

Program Studi Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Kediri, Indonesia

*Corresponding author: ery21021989@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kurangnya sikap orang tua dalam mengajar anak membuat anak tidak mandiri terutama di lingkungan sosial. Orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan psikososial anak. Perkembangan psikososial adalah perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan pengembangan pribadi manusia dan perubahan dalam bagaimana individu berhubungan dengan orang lain. Hubungan dekat antara anak-anak dan orang tua akan membentuk karakter dan kepribadian anak secara keseluruhan, sehingga anak akan siap berada di lingkungan sosial. Peran orang tua dalam perkembangan psikososial pada anak akan membantu anak dalam membentuk karakter untuk menghadapi tantangan sosial di masa depan. Metode: Sistem yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan mencari basis data elektronik, mencari jurnal menggunakan Google Scholar dengan kata kunci "pengembangan psikososial pada anak usia pra sekolah" yang jumlah jurnalnya 1, tetapi ada 20 jurnal pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber termasuk Google Scholar dan scopus dengan memberikan hasil yang menekan ada atau tidaknya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah. Hasil: Peran orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan psikososial anak

Kata kunci: peran orang tua, psikososial anak, anak prasekolah

Received June 3, 2022; Revised July 4, 2022; Accepted August 10, 2022



Journal Of Health Science Community, its website, and the articles published there in are licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kurangnya peran orangtua dalam perkembangan psikososial anak membuat anak tidak bisa menjadi mandiri melakukan sesuatu di lingkungannya. Dalam penelitian (Heri Saputra dan Yufentri Otnial: 2017) Banyaknya gangguan pada anak seperti kurang bersosialisasi, kurang inisiatif dan banyak diam karena takut salah dalam melakukan sebuah tindakan menandakan adanya masalah psikososial pada anak, apabila gangguan tersebut berlangsung secara menerus akan berdampak kurang baik bagi perkembangan kepribadian anak, yang berbahaya pada tahap ini adalah tidak tersalurkan energi yang mendorong anak untuk aktif (dalam rangka memenuhi keinginannya), karena mengalami hambatan atau kegagalan sehingga dapat memperberat rasa bersalah pada anak. Rasa bersalah inilah yang akan berdampak kurang baik bagi perkembangan kepribadian anak, dia bisa menjadi nakal atau pendiam (kurang bergairah), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya gangguan perkembangan psikososial anak yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah orang tua. Dalam perkembangan psikososial anak, orang tua memiliki peran. Dari penelitian (Eka Irmilia, Herlina, Yesi Hasneli: 2015) menerangkan bahwa Peran orang tua dalam perkembangan

psikososial anak usia sekolah adalah memberikan stimulasi agar anak berkembang sesuai perkembangan umurnya

Perkembangan *psikososial* merupakan perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan perkembangan pribadi manusia serta perubahan dalam bagaimana individu berhubungan dengan orang lain. Anak usia pra sekolah sudah seharusnya mengalami perkembangan psikososial guna berinteraksi dengan orang lain dan berinisiatif secara mandiri. Orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan psikososial anak. Peran orang tua dalam perkembangan psikososial anak adalah mengajari anak tentang kebiasaan-kebiasan baik serta berbahasa atau berbicara yang baik terutama di lingkungan anak

Literatur Review ini dilakukan untuk membantu orangtua dalam mendidik anak serta membantu anak dalam proses perkembangan dengan cara yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh peran orangtua terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah dengan metode kajian *Systematic Literature Review*.

METODE

Desain penelitian menggunakan sistematik dari beberapa artikel jurnal penelitian yang dipublikasi pada basis Kesehatan adapun basis data kesehatan yang digunakan antara lain: Google Scholar dan Pubmed dengan rentang waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian literatur review didapatkan ada 20 jurnal dengan hasil penelitian ada 19 jurnal menyatakan bahwa peran orang tua membawa pengaruh dalam perkembangan psikososial anak dan 1 jurnal menyatakan hasil tidak adanya pengaruh orang tua terhadap perkembangan psikososial pada anak.

Peran merupakan suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan, Ada 4 macam peran orang tua dalam perkembangan psikososial anak yakni sebagai Modelling, Sebagai Mentoring, Sebagai Organizing, Sebagai Teaching. Penelitian (Heri Saputro, Yufentri Otnial Talan: 2017) menjelaskan bahwa Anak prasekolah biasanya akan meniru apa yang di ajarkan oleh orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung. Artinya, orang tua mempunyai peran yakni sebagai teaching, bisa juga sebagai modelling.

Jurnal (Rima trianingsih, isna nurul inayati, iza faishol : 2019) dengan variabel pengaruh keluarga broken home dan perkembangan psikososial anak mendapati kondisi keluarga yang *broken home* menyebabkan anak kekurangan kasih sayang secara psikologis sehingga berpengaruh terhadap perkembangan moral dan psikososial anak, dengan demikian peran orang tua memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikososial anak yakni sebagai *mentoring*.

Jurnal (Ervin:2017) menjelaskan menunjukkan bahwa pengalaman ibu dengan peran ganda dalam membentuk kemandirian anak, dengan demikian peran orang tua yakni sebagai *organizing*.

Perkembangan psikososial menurut Ericson ada 8 tahap. Pada anak usia pra sekolah dimana usia pra sekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun termasuk pada tahap Initiative versus Guilt(3-6 tahun). Pada periode inilah anak belajar bagaimana merencanakan dan melaksanakan tindakannya.

Dari ke 20 jurnal yang didapatkan ditemukan hasil prosentase 95 % menyatakan bahwa peran orang tua memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikososial anak. Peran orang tua yang dimaksudkan adalah peran bagaimana mendidik, mengajari, serta memberi contoh kepada anak. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan psikososial terhadap anak usia pra sekolah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia pra sekolah.

Berdasarkan jurnal (Heri Saputro, Yufentri Otnial Talan: 2017) dengan Variabel independen yaitu lingkungan keluarga, variabel dependen perkembangan psikososial anak, menjelaskan bahwa Anak prasekolah biasanya akan meniru apa yang di ajarkan oleh orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga orangtua harus mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menciptakan lingkungan dan kondisi keluarga yang kondusif guna menunjang proses perkembangan anak. Artinya, orang tua mempunyai pengaruh yakni sebagai *teching*. Teaching dalam hal ini adalah orang tua meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang pastinya akan diajarkan kepada anaknya. Di lain hal lain bisa juga diartikan sebagai *modelling* karena orang tua mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dengan memberikan contoh yakni meciptakannya lingkungan yang baik dengan meberi contoh yang baik kepada anaknya.

Jurnal (Rima trianingsih, isna nurul inayati, iza faishol : 2019) membahas tentang peran orang tua dari dampak perceraian dengan variabel pengaruh keluarga *broken home* dan perkembangan psikososial anak mendapati kondisi keluarga yang *broken home* menyebabkan anak kekurangan kasih sayang secara psikologis sehingga berpengaruh terhadap perkembangan moral dan psikososial anak, dengan demikian peran orang tua memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikososial anak yakni sebagai *mentoring*. Orang tua sangat berperan dalam memebrikan kasih sayang secara mendalam baik hal poitif maupun negatif.

Jurnal (Ervin:2017) menjelaskan menunjukkan bahwa pengalaman ibu dengan peran ganda dalam membentuk kemandirian anak, denan demikaian peran orang tua yakni sebagai *organizing*. Dalam jurnal tersebut dijelaskan ibu dengan peran ganda menggunakan komunikasi yang efektif untuk membangun bonding dengan anak karena singkatnya waktu untuk bersama anak. Komunikasi tersebut biasa dilakukan dengan mendengarkan cerita anak tentang aktivitas yang dilakukan dalam hari ini, mendengarkan keluhan anak, meminta anak menyampaikan keinginanya, dan memberikan respon terhadap cerita anak. Artinya orang tua berperan dalam hal mengatur, mengontrol, merencnakan setiap permasalahan yang terjadi.

Perkembangan psikososial merupakan hal utama yang beperan penting dalam perkembangan anak. Perkembangan pskiososial erat kaitannya dengan kemandirian seseorang di lingkungan masyarakat. Perkembangan psikososial merupakan perkembangan sosial seorang individu ditinjau dari sudut pandang psikolog. Menurut Erikson, Perkembangan psikososial adalah perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi, dan perkembangan pribadi manusia serta perubahan alam bagaimana iniviu berhubungan dengan orang lain.

Kozier (2010) dalam penelitian (Pamungkas,2013) menurut Erikson krisis perkembangan anak usia prasekolah adalah inisiatif versus rasa bersalah. Anak prasekolah harus memecahkan masalah sesuai hati nurani mereka. Kepribadian mereka berkembang. Erikson memandang krisis pada masa ini sebagai sesuatu yang penting bagi perkembangan konsep diri. Anak prasekolah harus belajar dengan apa yang dapat mereka lakukan. Akibatnya anak prasekolah meniru perilaku, dan imajinasi serta kreativitasnya menjadi hidup.

Pada masa anak-anak yang dimaksudkan adalah anak usia pra sekolah. Periode prasekolah yakni anak yang berusia antara 3-6 tahun. Anak-anak dapat menyempurnakan penguasaan terhadap tubuh mereka. Perkembangan fisik pada anak usia prasekolah berlangsung menjadi lambat, dimana perkembangan kognitif dan psikososial terjadi cepat (Kozier,2010).

Orang tua sangat berperan dalam melakukan stimulasi bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan sehingga orang tua dapat sedini mungkin mengenali mengenali kelainan proses perkembangan pada anaknya (Lestari dan Livana, 2017:13). Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan psikososial anak, karena pada masa ini anak usia sekolah akan peningkatan kemampuan dalam berbagai hal, termasuk interaksi dan prestasi belajar untuk menghasilkan suatu karya berdasarkan kemampuan diri sendiri. Pencapaian kemampuan ini akan membuat dirinya bangga. Hambatan atau kegagalan untuk hal tersebut menyebabkan anak

merasa rendah diri, sehingga pada masa dewasa akan mengalami hambatan dalam bersosialisasi (Ningsih, 2013). Permano (2013) dalam (Irmilia dkk, 2015: 2), menunjukkan ada hubungan peran orang tua dalam mangoptimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak.

KESIMPULAN

Dari 20 penelitian yang dipaparkan didapatkan bahwa perkembangan psikososial anak usia 3-6 tahun sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, dalam hal ini orang tua dapat membangun perilaku anak yang multikultur, meningkatkan peradaban anak yang kompetitif dalam pergaulan di masyarakat, orang tua berpengaruh terhadap perkembangan moral anak, Sehingga peran orang tua yang baik dapat menentukan kemandirian pada anak. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah.

REFERENSI

- A.A. de Laat Sanne., Huizink C. Anja, Michel H. Hof, &.Tanja G.M. Vrijkotte. (2018). Socioeconomic inequalities in psychosocial problems of children: mediating role of maternal depressive symptoms. *The European Journal of Public Health, Vol. 28, No. 6, 1062–1068.*
- Affrida, Nururl, Ervin., (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 Issue 2, Pages 124 – 13.*
- Dudu, Yohans., Kusuma, Dyah, Halis, Farida , & Widiani, Esti. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan psikososial tahap industry vs inferiority anak usia sekolah (6 – 12 tahun) di sdn tlogomas 1 kecamatan lowokwaru malang. *Nursing News Volume 1, Nomor 2.*
- Embuai, Selpina., Siauta, Moomina. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 2, Hal 169 – 176.*
- Irmilia, Eka., Herlina., Hasneli, Yesi. (2015). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah. *JOM Vol 2 No 1.*
- Khasanah, Ainul, Ulfah., PH, Livana., & Indrayati, Novi. (2019). Hubungan Perkembangan Psikososial Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Volume 2 No 3, Hal 157–16.*
- Lestari, Siti., PH, Livana. (2019). Kemampuan Orangtua Dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Volume 2 No3, Hal123-128.*
- Mone, Ferdinand, Harry. (2019). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan IPS Volume 6, No. 2, Hal 155- 163.*
- Nurtanti, Susana., Nita Yuniarti R, Yuniarti, Nita., (2015). Efektivitas Penerapan Pola Asuh Sehat Mental Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun. *The 2nd University Research Coloquium.*
- PH, Livana., Hermanto., Pranita. (2019). Karakteristik Orang Tua Dan Perkembangan Psikososial Infant. *Jurnal Kesehatan Vol 12 No1.*
- Rumbewas, S, Selfia., Laka, M, Beatus., & Meokbun, Naftali. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains, 2 (2), 201-212.*
- Saputro, Heri., Talan, Otnial, Yufentri (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah. *Journal Of Nursing Practice, Vol.1 No.1 Oktober 2017. hlm 1 – 8.*

- Sari, Permata, Yuli. (2019). Hubungan Kehilangan Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Di Kenagarian Kapujan Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. *Ensiklopedia of Journal, Vol. 1 No.3*.
- Setyowati, Dwi, Yuli., Krisnatuti, Diah., & Hastuti, Dwi. (2017). Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Jur. Ilm. Kel. & Kons, Vol. 10, No.2, hal 95-106*.
- Suharto, Puji, Meilani., Nandang Mulyana, Nandang., & Nurwati, Nunun. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Tki Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 1 No 2, Hal 135 - 147*.
- Rima Trianingsih, Rima., Isna Nurul Inayati, Nurul, Isna., & Faisho, Riza. (2019). Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral Dan Psikososial Siswa Kelas V Sdn 1 Sumberbaru Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter Vol. 02, No. 01*.
- Trimeilia Suprihatiningsih, Trimeilia., Maryanti, Dwi. (2019). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Gangguan Jiwa Pada Anak Di Pos Paud Flamboyan Viii Desa Karangasari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad Vol I, No. 2*.
- Utami, Wuri., Nurlaila., & Qistiana, Riska. (2017). Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah Di Tk Pertiwi 1 Desapurbowangi Kecamatanbuayan Kabupatenkebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume13, No. 1*.
- Widiani, Esti. (2018). Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dengan Kemampuan Ibu Dalam Menstimulasi Perkembangan Psikososial Otonomi Pada Toddler. *Medika Majapahit, Vol 10. No. 2*.
- Widianto, Edi. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Volume 2, Nomor 1, 1-75*.
- Lestari, Aris, Yufi., Suwito, Diniarti, Elok. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Di Tk Pkk Xi Winong Gempol Kabupaten Pasuruan. *Yulianto et al. Jurnal Nurse and Health, Volume 2 hal 21-29*.